

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang berpenduduk sekitar 200 juta jiwa, dengan laju pertumbuhan 4 % per tahun (BPS, 1993). Upaya menekan laju pertumbuhan penduduk dilakukan melalui program KB, salah satu sebab terjadinya penurunan angka kelahiran adalah berhasilnya pelaksanaan gerakan nasional keluarga berencana yang dimulai sejak tahun 70-an. (Yekti , Moeloek , 2000).

Keikutsertaan pria dalam program Keluarga Berencana di Indonesia masih rendah, salah satu penyebabnya adalah terbatasnya pilihan alat kontrasepsi pria. Saat ini terdapat tiga metode yang dianggap sebagai kontrasepsi pria yaitu : kondom, vasektomi, dan sanggama terputus. Selain ketiga metode tersebut perlu dilakukan pengembangan kontrasepsi pria sebagai metode alternatif bagi akseptor KB, karena semakin banyak kontrasepsi yang tersedia semakin besar pula kemungkinan seseorang untuk memakai kontrasepsi itu. (Santoso,Wibisono, 2000)

Usaha pengembangan cara pengendalian kesuburan pria lebih sulit dari wanita karena seorang pria setiap hari dapat memproduksi jutaan sperma, sedangkan seorang wanita hanya melepaskan sebuah telur setiap bulan. Pil KB untuk pria harus dapat mengendalikan produksi jutaan sperma tanpa menurunkan libido dan efek samping yang membahayakan.

Selain itu dalam mencari bahan kontrasepsi yang ideal bagi pria selain harus mencegah terjadinya pembuahan, juga harus memenuhi kriteria aman, reversibel, cepat kerjanya, mudah digunakan dan tanpa efek samping yang berarti bagi

kesehatan pemakainya, terutama potensi seks dan libido. (Santoso , Wibisono, 2000).

Salah satu alternatif jenis kontrasepsi pria yang ideal adalah dengan menggunakan pil KB, karena pil KB ini selain cara penggunaannya mudah juga reversibel dan sejauh ini hanya sedikit ditemukan adanya efek samping.

Dengan adanya laporan tentang beberapa penelitian pil KB untuk pria ini diharapkan para pria dapat ikut berpartisipasi dan mau mencoba pil ini untuk mencegah kehamilan.

1.2. Identifikasi Masalah

Yang menjadi permasalahan disini adalah :

1. Pil-pil apa saja yang dapat menghambat ataupun mengurangi produksi sperma pada pria ?
2. Kombinasi hormon apakah yang efektif untuk menekan spermatogenesis ?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud studi pustaka ini adalah menginformasikan arah pengembangan kontrasepsi pria terutama pil KB untuk pria sebagai salah satu alternatif pilihan alat kontrasepsi.

Tujuan studi pustaka ini adalah memberitahukan kepada para pria bahwa ada metode baru kontrasepsi untuk pria selain kondom dan vasektomi yang dapat dijadikan alternatif lain untuk mencegah kehamilan yaitu pil KB untuk pria dan diharapkan para pria mau menggunakannya apabila pil KB ini telah dipasarkan.

1.4. Kegunaan Studi Pustaka

Secara praktis dengan adanya penemuan metoda baru kontrasepsi untuk pria yaitu pil KB diharapkan pil KB ini dapat digunakan untuk mencegah kehamilan dan diharapkan para pria mau berperan aktif dalam menggunakan alat kontrasepsi pil KB ini agar program keluarga berencana yang ada bisa berhasil.

Secara akademis dengan adanya penemuan metode kontrasepsi pil KB untuk pria ini, maka dalam bidang farmakologi akan di dapatkan obat baru untuk mencegah kehamilan dan diharapkan penemuan ini dapat digunakan dalam menambah pengetahuan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Sekarang ini metode kontrasepsi pria yang digunakan masih sangat sedikit diantaranya yaitu kondom, vasektomi, dan sanggama terputus. Penggunaan alat kontrasepsi ini masih belum dilaksanakan dengan baik, hal ini disebabkan karena ada faktor-faktor yang dapat menyebabkan para pria tidak mau menggunakannya.

Penggunaan kondom menyebabkan ketidaknyamanan bagi pasangan yang memakainya, selain itu mereka khawatir takut kondomnya robek.

Vasektomi merupakan metode yang terabaikan dan kurang mendapat perhatian, hal ini disebabkan karena pria takut bahwa tindakan vasektomi akan melukai kehidupan seksnya.

Menurut buku KB dan Kontrasepsi dikatakan bahwa keberhasilan metode KB dengan sanggama terputus masih sangat rendah disamping itu juga angka kegagalannya cukup tinggi. Faktor yang menyebabkannya adalah :

- ☞ Adanya cairan pra-ejakulasi (yang sebelumnya sudah tersimpan dalam kelenjar prostat, urethra, kelenjar Cowperi), yang dapat keluar setiap saat dan setiap tetes sudah dapat mengandung berjuta-juta sperma.
- ☞ Kenikmatan seksual berkurang bagi suami-istri, sehingga dapat mempengaruhi kehidupan perkawinan.

Oleh karena itu perlu dicari alternatif pilihan kontrasepsi lain yang aman, mudah digunakan, reversibel, cepat kerjanya dan tanpa efek samping, seperti pil KB untuk pria yang sekarang ini banyak diteliti.

1.6. Metodologi

Studi Pustaka

1.7. Lokasi dan Waktu

Penulisan karya tulis ilmiah ini dilaksanakan dalam 6 bulan yaitu dari bulan Januari 2001 sampai bulan Juli 2001 dan bertempat di perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung, perpustakaan Kedokteran Universitas Padjadjaran/ RSHS Bandung, dan dari internet.